



Faktor yang Memengaruhi Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 pada Pengunjung RSUD Tanjung Pura

Muhammad Crystandy¹, Dian Mayasari Siregar², Nofalia³

^{1,2,3}Institut Kesehatan Helvetia

E-mail: crystandy21@gmail.com¹; dianmayasari.srg@gmail.com²;
nofalia0302@gmail.com³

Abstract

Health development in Indonesia generally aims to increase awareness, ability and willingness to live healthily for every resident in order to achieve the highest level of health, especially during the Covid-19 pandemic. The aim of this research is to determine the influence of knowledge, attitudes and support from health workers on the implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic among visitors at Tanjung Pura Hospital, Langkat Regency. The method in this research uses an analytical survey with a cross-sectional approach. The research population was all visitors to Tanjung Pura Regional Hospital in October 2022 with a total sample of 96 people using the Accidental Sampling technique. The data collected was obtained by interviews using a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis. The results of the study showed that knowledge was poor as much as 57.3%, positive attitude was 56.3%, support from health workers was poor as much as 53.1%. The results of bivariate analysis show that the knowledge variable is 0.000, attitude is 0.001, support from health workers is 0.001. So it can be concluded that there is an influence of the variables of knowledge, attitudes and support of health workers on the implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic. It is recommended that hospitals implement strict health protocol checks, such as carrying out checks at hospital entrances, making regulations regarding health protocol raids, and imposing sanctions for those who do not comply with health protocols.

Keywords: *Knowledge; Attitude; Support of Health Worker; Implementation of Health Protocols.*

Abstrak

Pembangunan kesehatan di Indonesia pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya terutama saat masa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada pengunjung di RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Metode pada penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian merupakan seluruh pengunjung RSUD Tanjung Pura di bulan Oktober tahun 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang menggunakan teknik Aksidental Sampling. Data yang dikumpulkan didapat dengan wawancara menggunakan kuesioner. Analisa data

menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kurang baik sebanyak 57,3 % sikap positif sebanyak 56,3 % dukungan tenaga kesehatan kurang baik sebanyak 53,1%. Hasil analisis *bivariat* menunjukkan variabel pengetahuan sebesar 0,000, sikap sebesar 0,001, dukungan tenaga kesehatan sebesar 0,001. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh variabel pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Disarankan kepada rumah sakit untuk menerapkan pemeriksaan protokol kesehatan dengan ketat seperti melakukan pemeriksaan di pintu masuk rumah sakit, membuat peraturan terkait razia protokol kesehatan, dan memberikan sanksi bagi yang tidak patuh melakukan protokol kesehatan.

Kata-kata kunci: Pengetahuan; Sikap; Dukungan Tenaga Kesehatan; Penerapan Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Kejadian virus Corona (Covid-19) yang bermula di Tiongkok, Wuhan.¹ Berdasarkan bukti ilmiah Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*).² Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China dan pada 30 Januari WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian Internasional.³

Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran di berbagai negara. Kematian terus meningkat selama sepuluh minggu berturut-turut, dan jumlah kematian baru tertinggi dilaporkan dari India (28.982 kematian baru; 2,1 kematian baru per 100.000; peningkatan 4%), Nepal (1.297 kematian baru; 4,5 kematian baru per 100.000; peningkatan 6%), dan Indonesia (1.238 kematian baru; 0,5 kematian baru per 100.000; peningkatan 10%).⁴

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo melaporkan pertama kali menemukan dua kasus infeksi Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020.⁵ Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan (GTPP) Covid-19 Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Utara berada di urutan ke-12 terbanyak jumlah yang terkonfirmasi positif Covid-19.⁶ Satuan Tugas Penanganan Covid-19 terus berupaya dalam menyampaikan pesan kepada

¹ Yuliana, "Wellness and Healthy Magazine," *Parque de los afectos. Jóvenes que cuentan*, 2.February (2020), 124–37.

² *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (Jakarta: Kemenkes RI, 2020).

³ Yuanyuan Dong et al., "Epidemiology of COVID-19 among children in China," *Pediatrics*, 145.6 (2020) <<https://doi.org/10.1542/peds.2020-0702>>.

⁴ WHO, "COVID-19 Weekly Epidemiological Update," *World Health Organization*, 2021.

⁵ Riyanti Djalante et al., "Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020," *Progress in disaster science*, 6 (2020), 100091.

⁶ Satuan Tugas Penanganan Covid 19, *Sumut Tanggap Covid 19*, 2021 <<https://covid19.sumutprov.go.id/>>.

seluruh masyarakat untuk mengurangi risiko penularan virus Covid-19, seperti menggunakan masker, berdiam diri di rumah, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau desinfeksi dengan pembersih tangan, menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, menjaga jarak fisik (*physical distancing*), dan tidak menyentuh wajah, hidung, mulut dan mata dengan tangan yang tidak dicuci.⁷

Rumah Sakit sebagai layanan kesehatan harus mulai memikirkan langkah yang akan diambil untuk tetap merawat pasien Covid-19 namun di saat bersamaan juga memberikan pelayanan kepada pasien umum dengan risiko penularan seminimal mungkin, sehingga disebut sebagai *balancing act*.⁸ Covid-19 dapat dicegah diantaranya yaitu dengan kepatuhan masyarakat dan pengetahuan dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19.⁹

Di masa pandemi perilaku cuci tangan menjadi salah satu kebiasaan baru yang sangat penting, kegiatan ini dapat dilakukan dengan membudayakan perilaku cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun secara berkelanjutan. Selain itu, himbuan untuk menyediakan tempat cuci tangan disetiap rumah juga belum diterapkan sepenuhnya.¹⁰ Sedangkan menurut *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa niat seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku dipengaruhi oleh faktor sikap, baik positif atau negatif dan persepsi seseorang terhadap norma subjektif terkait perilaku.¹¹

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat, jumlah kasus konfirmasi positif penyakit Covid-19 sebanyak 1.112, meninggal dunia 127 orang, terkonfirmasi sembuh 816 orang dan masih menjalani perawatan 169 orang.¹² Sumber data dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Langkat, pada Senin 24 Mei 2021 menyatakan selama 13-23 Mei, sebanyak 85 orang dinyatakan positif Covid-19, jumlah pasien yang telah dinyatakan meninggal dunia, bertambah sebanyak 16 orang.¹³

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Tanjung Pura Langkat yang merupakan salah satu rumah sakit rujukan Penyakit Covid-19, kebanyakan pengunjung yang datang ke Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Langkat belum

⁷ *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.

⁸ *PEDOMAN PELAYANAN RUMAH SAKIT* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2021).

⁹ Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, "Pedoman umum menghadapi PANDEMI COVID-19 bagi pemerintah daerah: pencegahan, pengendalian, diagnosis dan manajemen," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2020), 1689–99.

¹⁰ Kemenkes RI, "Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014," 2014.

¹¹ M Pakpahan et al., "Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan: Yayasan Kita Menulis," 2021.

¹² *Kasus Covid 19 Di Kabupaten Langkat* (Langkat, 2021).

¹³ "Info Covid-19 Kabupaten Langkat," *Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Langkat*, 2021.

melakukan protokol kesehatan Covid-19 sementara Rumah Sakit tersebut telah menjadi rujukan Covid-19. Seharusnya pengunjung yang datang ke Rumah Sakit harus melakukan protokol kesehatan dengan baik dikarenakan lebih rentan terpapar Covid-19.

METODE

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *crosssectional* dimana variabel resiko atau sebab (*independen variabel*) maupun variabel akibat (*dependen variabel*) dilakukan bersama-sama atau sekaligus untuk mengetahui faktor yang memengaruhi penerapan Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 pada pengunjung RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-September 2023. Target atau subjek penelitian adalah populasi yang berhubungan dengan sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa.¹⁴ Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Sampel minimal yang diperlukan berjumlah 96 orang. Teknik pengumpulan data terdiri dari data primer, data sekunder dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari wawancara, kusioner dan observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Data tersier adalah data yang dicari dari informasi alamat resmi seperti WHO, Profil Kesehatan Indonesia, RISKESDAS, BPS, dan Buku. Teknik analisis data adalah bahwa data yang diperoleh yang melalui wawancara dengan menggunakan kusioner disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan diuraikan secara naratif. Analisis data dilakukan melalui prosedur bertahap antara lain yaitu Analisis *Univariat*: Analisis *Univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Bentuk analisis *univariat* tergantung dengan jenis datanya. Pada umumnya data analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel Analisis *Brivariat*: Analisis *brivariat* dilakukan untuk membuktikan hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diduga berpengaruh.

¹⁴ Dr. Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Univariat*

Berdasarkan hasil penelitian didapat data sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Data *Univariat* Penelitian

Umur	Jumlah	
	f	%
18-40 Tahun	55	57,3
41-60 Tahun	41	42,7
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	43	44,8
Perempuan	53	55,2
Pengetahuan	96	100,0
Kurang baik	55	57,3
Baik	41	42,7
Sikap	96	100,0
Negatif	42	43,8
Positif	54	56,3
Dukungan Tenaga Kesehatan	96	100,0
Kurang Baik	51	53,1
Baik	45	46,9
Penerapan Protokol Kesehatan	96	100,0
Kurang Baik	56	58,3
Baik	40	41,7
Total	96	100,0

Berdasarkan Tabel 1. Analisis Data *Univariat* Penelitian didapatkan distribusi frekuensi umur 96 responden berdasarkan umur 18-40 tahun sebanyak 55 responden (dan 41-60 tahun sebanyak 41 responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden dan perempuan sebanyak 53 responden. Pengetahuan baik sebanyak 41 responden dan kurang baik sebanyak 55 responden. Sikap sikap positif sebanyak 54 responden dan negatif sebanyak 42 responden. Dukungan tenaga kesehatan kurang baik sebanyak 51 responden dan dukungan tenaga kesehatan baik sebanyak 45 responden. Penerapan protokol kesehatan baik sebanyak 40 responden dan Penerapan protokol kesehatan kurang baik sebanyak 56 responden.

Analisis Bivariat

Analisis data menggunakan uji Stasistik *chi-square* didapat hasil berikut ini:

Tabel 2. Analisis Data Penelitian Bivariat

Variabel	Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19						<i>p-value</i>
	Kurang Baik		Baik		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan							
Kurang Baik	42	43,8	13	13,5	55	57,3	0,000
Baik	14	14,6	27	28,1	41	42,7	
Sikap							
Negatif	33	34,4	9	9,4	42	43,8	0,001
Positif	23	24	31	32,3	54	56,3	
Dukungan Tenaga Kesehatan							
Kurang Baik	38	39,6	13	13,5	51	53,3	0,001
Baik	18	18,8	27	28,1	45	46,9	

Berdasarkan Tabel 2. Hasil uji *chi square* di peroleh nilai *p-value* 0,000 <0,05 dapat dinyatakan ada hubungan variabel pengetahuan dengan variabel penerapan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil uji *chi square* di peroleh nilai *p-value* 0,001 <0,05 sehingga dapat dinyatakan ada hubungan variabel sikap dengan variabel penerapan protokol kesehatan dan berdasarkan hasil uji *chi square* di peroleh *p-value* 0,001 <0,05 sehingga dinyatakan ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan penerapan protokol kesehatan.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan nilai *sig* sebesar 0,000 diasumsikan bahwa apabila pengetahuan seseorang mengalami peningkatan maka penerapan protokol kesehatan juga akan mengalami peningkatan juga, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek dari indera yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera penglihatan dan indera pendengaran, intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek pada waktu pengindraan sangat berpengaruh terhadap hasil pengetahuan.¹⁵

Menurut asumsi peneliti dari data analisa menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik akan menerapkan protokol kesehatan akibat adanya pengaruh dari semakin baik pengetahuan seseorang tentang protokol kesehatan, begitu juga

¹⁵ Martina Pakpahan, *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC, 2021.

sebaliknya jika seseorang pengetahuannya kurang baik tentang protokol kesehatan maka akan kurang baik dalam menerapkan protokol kesehatan. sejalan dengan penelitian Widayanti, tentang Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 bahwa variabel penelitian pengetahuan sebesar 0,014 <0,05 artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja.¹⁶ Juga sejalan dengan penelitian Sari, bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah¹⁷. Penelitian yang lain dilakukan oleh Rizqah yang menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker dengan p-value 0,00 <0,05.¹⁸

Pengaruh Sikap terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh sikap dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan nilai sig sebesar 0,001 diasumsikan bahwa apabila variabel sikap mengalami peningkatan maka penerapan protokol kesehatan juga akan mengalami peningkatan, jika seseorang memiliki sikap positif terhadap protokol kesehatan, kemungkinan besar mereka akan lebih patuh dalam menerapkannya

Menurut asumsi peneliti pengunjung akan mempunyai sikap positif atau melaksanakan protokol kesehatan yang disarankan apabila pengunjung tersebut mengetahui manfaat penggunaan protokol kesehatan tersebut. Jadi sikap mau menjalankan protokol kesehatan akan terbentuk apabila pengunjung mempunyai pengetahuan yang positif tentang manfaat protokol kesehatan bagi dirinya atau orang lain. Oleh karena itu, agar dalam diri pengunjung terbentuk sikap positif terhadap protokol kesehatan, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan pengunjung tentang protokol kesehatan dan manfaatnya bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Pengaruh sikap terhadap penerapan protokol kesehatan Covid-19 merujuk pada bagaimana sikap seseorang dapat memengaruhi sejauh mana mereka mematuhi tindakan-tindakan keselamatan yang direkomendasikan untuk mencegah penyebaran virus. Sikap

¹⁶ Linda Prasetyaning Widayanti, "Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 pada remaja," *Jurnal Surya (JS)*, 13.2 (2021), 173–79.

¹⁷ Devi Pramita Sari dan Nabila Sholihah Atiqoh, "Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah," *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10.1 (2020), 52–55 <<https://doi.org/https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>>.

¹⁸ Siti Fadhillah Rizqah, Rezki AP Amelia, dan Haeruddin, "Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 di Kelurahan Bontoa Maros," *Journal of Muslim Community Health*, 2.3 (2021), 165–75.

melibatkan keyakinan, pengetahuan, dan tindakan individu terhadap langkah-langkah seperti penggunaan masker, jaga jarak, mencuci tangan, dan tindakan pencegahan lainnya. Sikap positif dapat berakar dari pemahaman yang baik tentang virus, kesadaran akan pentingnya melibatkan diri dalam langkah-langkah pencegahan, serta keyakinan terhadap efektivitas protokol tersebut. Sebaliknya, sikap negatif atau kurang peduli terhadap protokol kesehatan dapat menyebabkan kurangnya kepatuhan. Faktor-faktor seperti ketidakpercayaan terhadap efektivitas langkah-langkah tersebut, kurangnya pengetahuan, atau bahkan kesan bahwa risiko penyakit tersebut rendah dapat mempengaruhi sikap negatif. Secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang dipelajari), komponen perilaku (berpengaruh terhadap respon sesuai atau tidak sesuai), dan komponen emosi (menimbulkan respon yang konsisten). Seperti halnya tentang pengetahuan, maka sikap individu pun juga mempunyai tingkatan. Peranan sikap dalam kehidupan manusia sangat besar, Bila sudah terbentuk pada diri manusia, maka sikap itu akan turut menentukan cara tingkah lakunya terhadap objek- objek sikapnya, Adanya sikap akan menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap objeknya.¹⁹

Sejalan dengan Afrianti yang berjudul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 didapatkan bahwa hasil analisa multivariat didapatkan nilai $p=0,001 (< 0,05)$ sehingga variabel sikap memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan.²⁰ Dan juga penelitian yang dilakukan Rachmani, Budiyono, Dewanti, yang menunjukkan terdapat hubungan antara sikap terhadap pencegahan Covid-19 di Kota Depok dengan nilai $p = 0,0001 (< 0,05)$.²¹

Pengaruh Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa terdapat pengaruh dukungan tenaga kesehatan dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan nilai sig sebesar 0,001 yang diasumsikan bahwa apabila variabel dukungan tenaga kesehatan mengalami peningkatan maka penerapan protokol kesehatan juga akan mengalami peningkatan oleh responden.

¹⁹ Seri Asnawati Munthe Victor Trismanjaya Hulu, Herviza Wulandari Pane, Tasnim Fitria Zuhriyatun, *Promosi Kesehatan Masyarakat* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

²⁰ Novi Afrianti dan Cut Rahmiati, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19," *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11.1 (2021), 113–24.

²¹ Ayu Shafira Rachmani, Budiyono Budiyono, dan Nikie Astorina Yunita Dewanti, "Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat kota Depok, Jawa Barat," *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4.1 (2021), 97–104.

Hasil tersebut dapat diasumsikan oleh peneliti bahwa dukungan petugas kesehatan merupakan proses untuk memberikan bantuan baik secara informasi, moril dan fasilitas untuk memengaruhi seseorang dalam mengadopsi perilaku baru. Petugas kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan dalam meningkatkan kesadaran pasien atau masyarakat melalui penyuluhan.

Dukungan petugas kesehatan menjadi faktor pendorong dalam teori determinan perilaku mempengaruhi upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 terutama di tempat kerja yang memiliki banyak tenaga kerja yang memiliki perilaku yang berbeda.²² Woodworth dalam Wawan mengatakan bahwa dorongan akan menciptakan sebuah perilaku, dengan dorongan tersebut memberikan suatu keyakinan terhadap seseorang untuk melakukan perilaku tersebut.²³ Pengaruh dukungan tenaga kesehatan terhadap penerapan protokol kesehatan Covid-19 mencerminkan peran penting para profesional kesehatan dalam memotivasi dan membimbing masyarakat dalam menjalankan langkah-langkah keamanan selama pandemi.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Kabupaten Langkat, disarankan kepada masyarakat agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat tentang penyakit penerapan protokol kesehatan sehingga masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan penyakit menular.

REFERENSI

- Afrianti, Novi, dan Cut Rahmiati, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19," *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11.1 (2021), 113–124 <<https://doi.org/10.32583/pskm.v11i1.1045>>
- Djalante, Riyanti, Jonatan Lassa, Davin Setiamarga, Aruminingsih Sudjatma, Mochamad Indrawan, Budi Haryanto, et al., "Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020," *Progress in disaster science*, 6 (2020), 100091 <<https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>>
- Dong, Yuanyuan, Yuanyuan Dong, Xi Mo, Yabin Hu, Xin Qi, Fan Jiang, et al., "Epidemiology of COVID-19 among children in China," *Pediatrics*, 145.6 (2020)

²² Wiranti Wiranti, Ayun Sriatmi, dan Wulan Kusumastuti, "Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19," *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2020, 117–24.

²³ A Wawan dan M Dewi, *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010).

- <<https://doi.org/10.1542/peds.2020-0702>>“Info Covid-19 Kabupaten Langkat,”
Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Langkat, 2021
- Kasus Covid 19 Di Kabupaten Langkat* (Langkat, 2021)
- Kemkes RI, “Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014,” 2014
- Negeri, Tim Kerja Kementerian Dalam, “Pedoman umum menghadapi PANDEMI COVID-19 bagi pemerintah daerah: pencegahan, pengendalian, diagnosis dan manajemen,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2020), 1689–1699
- Notoatmodjo, Dr. Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018)
- Pakpahan, Martina, *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC, 2021
- Pakpahan, M, D Siregar, A Susilawaty, T Tasnim, R Ramdany, E I Manurung, et al., “Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan: Yayasan Kita Menulis,” 2021
- PEDOMAN PELAYANAN RUMAH SAKIT* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2021)
- Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona virus Disease (COVID-19)* (Jakarta: Kemkes RI, 2020)
- Rachmani, Ayu Shafira, Budiyo Budiyo, dan Nikie Astorina Yunita Dewanti, “Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat kota Depok, Jawa Barat,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4.1 (2021), 97–104 <<https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1353>>
- Rizqah, Siti Fadhilah, Rezki AP Amelia, dan Haeruddin, “Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 di Kelurahan Bontoa Maros,” *Journal of Muslim Community Health*, 2.3 (2021), 165–175<<https://doi.org/10.52103/jmch.v2i3.553>>
- Sari, Devi Pramita, dan Nabila Sholihah Atiqoh, “Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah,” *Infokes:Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10.1 (2020), 52–55 <<https://doi.org/https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>>
- Satuan Tugas Penanganan Covid 19, *Sumut Tanggap Covid 19*, 2021 <<https://covid19.sumutprov.go.id/>>
- Victor Trismanjaya Hulu, Herviza Wulandari Pane, Tasnim Fitria Zuhriyatun, Seri Asnawati Munthe, *Promosi Kesehatan Masyarakat* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Wawan, A, dan M Dewi, *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010)
- WHO, “COVID-19 Weekly Epidemiological Update,” *World Health Organization*, 2021
- Widayanti, Linda Prasetyaning, “Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 pada remaja,” *Jurnal Surya (JS)*, 13.2 (2021), 173–179< <http://jurnal.umla.ac.id/index.php/Js/article/view/233>>
- Wiranti, Wiranti, Ayun Sriatmi, dan Wulan Kusumastuti, “Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19,” *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2020, 117–124< <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>>

Yuliana, “Wellness and Healthy Magazine,” *Parque de los afectos. Jóvenes que cuentan*, 2. February (2020), 124–137